TINGKATKAN HASIL TANGKAPAN IKAN, PEMKAB PASURUAN TERAPKAN SKENARIO MANAJEMEN PERIKANAN

Kamis, 23 Maret 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya meningkatkan hasil tangkapan ikan dengan menerapkan skenario manajemen perikanan tangkap. Salah satu upaya yang dilakukan adalah rehabilitasi ekosistem laut dengan meremajakan terumbu karang dan meningkatkan kualitas hutan mangrove. Program ini bertujuan untuk meningkatkan populasi biota laut yang pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil tangkapan nelayan.

Selain itu, Pemkab Pasuruan juga membangun rumah ikan di sepanjang garis pantai Lekok. Rumah ikan ini berfungsi sebagai tempat berlindung dan berkembang biak bagi ikan, sehingga dapat meningkatkan populasi ikan di wilayah tersebut.

Untuk mendukung keberlanjutan hasil tangkapan, Pemkab Pasuruan juga gencar memberikan pembinaan kepada nelayan agar tidak menggunakan cara penangkapan yang dilarang. Pembinaan meliputi penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan, seperti jaring ikan dengan ukuran mata jaring yang sesuai, serta larangan penggunaan pukat dan bondet.

Pemkab Pasuruan juga menerapkan aturan mengenai ukuran minimal hasil tangkapan, seperti kepiting dengan ukuran cangkang minimal 12 cm dan rajungan dengan ukuran minimal 10 cm. Aturan ini bertujuan untuk melindungi ikan-ikan kecil dan memastikan kelestarian sumber daya laut.

Hasil dari upaya ini terbilang positif. Pada akhir tahun 2016, hasil tangkapan ikan dari perairan Lekok, Kraton, dan Selat Madura mencapai 9.206 ton. Berbagai jenis ikan, seperti teri nasi, ikan kembung, cumi, rajungan, tongkol, dan cakalang berhasil ditangkap. Hasil tangkapan tersebut tidak hanya dijual di pasar lokal, tetapi juga diekspor ke beberapa negara, seperti Jepang, Cina, Korea, dan Amerika.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.